

EVEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA CANVA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPAS SISWA DI SD MUHAMMADIYAH INTEGRATIF DUKUN

Denis Agustiyani¹, Ahmad Agung Yuwono Putro²

¹²PGSD FKIP Universitas PGRI Yogyakarta)

denisagustiyani34@gmail.com, agung@upy.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the differences in student learning achievement in grade IV in the subject of science at SD Muhammadiyah Integratif Dukun and to determine the effectiveness of using Canva media on the achievement of science learning of grade IV students at SD Muhammadiyah Integratif Dukun. This study is a quantitative study with an experimental method with the research subjects of grade IV A students of SD Muhammadiyah Integratif Dukun totaling 17 students. The data collection technique for this study used observation, interviews, pre-test post-test questions and documentation. Data analysis to determine student learning achievement used quantitative descriptive analysis. The results of the analysis of the post-test test scores of the experimental class had an average value of 80.58824 while the control class had an average value of 72.9412. In conclusion, the average value of the experimental class is greater than the average value of the control class. This difference is also supported by the results of statistical tests using the Independent Sample T-Test with a Sig. value. (2-tailed) is 0.007 < 0.05, therefore it can be concluded that there is a significant (real) difference in influence between the two groups and means H_0 is rejected and H_1 is accepted. So there is an influence and it can be said that the use of Canva media is effective on students' science learning achievement at SD Muhammadiyah Integratif Dukun.

Keywords: Canva, Learning Achievment, Natural and Sosial Sciences

ABSTRAK

Penelitian ini di bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa di kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SD Muhammadiyah Integratif Dukun serta mengetahui efektifitas penggunaan media *canva* terhadap prestasi belajar IPAS siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Integratif Dukun. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan subjek penelitian siswa kelas IV A SD Muhammadiyah Integratif Dukun yang berjumlah 17 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, tes soal *pre-test post-test* dan dokumentasi. Analisis data untuk mengetahui prestasi belajar siswa menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil analisis nilai uji posttest kelas eksperimen memiliki nilai rata-

rata 80,58824 sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 72,9412. Kesimpulannya nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol. Perbedaan ini juga didukung oleh hasil uji statistic dengan menggunakan uji Independent Sample T-Test dengan nilai *Sig. (2-tailed)* adalah sebesar $0,007 < 0,05$, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan pengaruh yang signifikan (nyata) antara kedua kelompok dan berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka terdapat pengaruh dan dapat dikatakan efektif penggunaan media *canva* terhadap prestasi belajar IPAS siswa di SD Muhammadiyah Integratif Dukun.

Kata Kunci: Canva, Prestasi Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

A. Pendahuluan

IPAS ialah penggabungan dua mata pelajaran IPA dan IPS yang terjadi karena atas pertimbangan bahwa siswa di jenjang Sekolah Dasar memiliki sudut pandang terhadap suatu peristiwa secara menyeluruh dan terpadu (Sabila et al., 2024). Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memiliki tujuan dalam penerapannya diantaranya meningkatkan keterampilan dan menawarkan pengalaman belajar. Selanjutnya pembelajaran IPAS bertujuan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, minat dan keterlibatan aktif di samping itu potensi untuk memajukan pengetahuan dan kemampuan (Khaira Ummah & Mustika, 2024)

Media *canva* adalah salah satu diantara banyaknya aplikasi hits saat ini yang dapat digunakan dalam membuat media

pembelajaran. Media *canva* merupakan aplikasi desain secara online yang menyediakan beragam desain grafis yang terdiri atas: presentasi, poster, pamflet, grafik, spanduk, kartu undangan, edit foto dan cover facebook (Tri Wulandari & Adam Mudinillah, 2022). Pemilihan media pembelajaran harus tepat dan sesuai agar tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai dengan mudah. Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran adalah prestasi belajar yang baik yang diperoleh peserta didik (Wulandari et al., 2023). Prestasi belajar merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan pada suatu pencapaian keberhasilan terhadap satu tujuan, karena suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang (Supariyadi et al., 2022).

Dari hasil observasi sederhana yang peneliti lakukan di

SD Muhammadiyah Integratif Dukun memperoleh beberapa informasi yaitu beberapa peserta didik yang masih belum mencapai nilai KKTP sebesar 75 dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah, ada beberapa siswa yang terlihat bosan saat proses pembelajaran. Di sekolah ini saat proses pembelajaran masih belum efektif dalam menggunakan media, para guru mengajar dengan metode pembelajaran ceramah, buku pembelajaran kadang kala menggunakan media power point atau pun video pendukung materi. Maka dari itu, proses pembelajaran akan lebih efektif dan menarik apabila dalam prosesnya menggunakan alat bantu media pembelajaran yang interaktif. Media *canva* yang akan peneliti gunakan untuk dapat menunjang prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPAS agar lebih maksimal.

Meskipun sudah banyak penelitian yang membahas mengenai efektivitas penggunaan media digital ternyata masih terdapat kesenjangan penelitian terhadap penggunaan media *canva* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar IPAS

pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Integratif Dukun. Pada sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus terhadap efektivitas media digital secara umum atau pada mata pelajaran yang lain seperti matematika dan bahasa. Maka dari itu, penulis menerapkan media *canva* sebagai media pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran. Belum banyak penelitian yang mengkaji secara spesifik bagaimana media *canva* dapat mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran IPAS terkhusus pada materi Peraturan Tertulis dan Tidak Tertulis. Selain itu, perlu adanya analisis lebih lanjut terkait pengaruh penggunaan media *canva* terhadap prestasi belajar bukan hanya motivasi serta keaktifan belajar saja.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh atau treatment (perlakuan) tertentu (Daniel & Harland, 2020). Di dalam penelitian ini menggunakan metode

eksperimen semu pada *Quasi Experimental* tipe *Nonequivalent Control Group Desain* dimana tidak dilakukan pemilihan sampel random atau acak, tetapi dipilih oleh peneliti, kelompok mana yang akan dijadikan kelompok eksperimen serta mana kelompok yang dijadikan sebagai kelompok kontrol (M. Iqbal Al-Afghany, Gunawan Ikhtiono, 2021). Desain penelitian *nonequivalent control group* desain dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Kelas	Pretest	X	Posttest
K	Q1		Q2
E	Q3		Q4

Tabel 1 *Nonequivalent Control Group Desain*

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Integratif Dukun, Magelang, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan saat semester genap di kelas IV SD Muhammadiyah Integratif Dukun tahun pelajaran 2024/2025. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Integratif Dukun.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV dari 2 kelas di SD Muhammadiyah Integratif Dukun dengan jumlah 34 siswa. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak

17 siswa dengan teknik pengambilan acak.

Di dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, tes (*pretest posttest*), dokumentasi. Dengan kriteria pengujian validitas, reliabilitas. Tes dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu tahap pertama (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan dan tahap kedua (*post-test*) setelah diberikan perlakuan pembelajaran. Keseluruhan butir soal berjumlah 20 butir soal pilihan ganda dinyatakan valid. Dari hasil uji reliabilitas soal dan memperoleh hasil nilai *pretest* menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yang menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* $0,850 > 0,60$ dapat dikatakan reabel semuanya karena nilai signifikansinya $> 0,60$. Serta pada hasil nilai posttest didapatkan hasil nilai nilai *Cronbach's Alpha* $0,844 > 0,60$ dapat dikatakan reabel semuanya karena nilai signifikan, $0,60$.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan statistic deskriptif kuantitatif. Tujuannya adalah untuk mengetahui melihat kondisi sampel dan tidak bertujuan untuk mencari

informasi tentang populasi yang dianggap mewakili kondisi sampel (Martias, 2021). Selanjutnya dilaksanakan uji normalitas data. Uji normalitas data merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak (Sintia et al., 2022). Dalam pengujian normalitas data dilakukan dengan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*. Data akan berdistribusi normal apabila jika signifikansi $>0,05$. Sebaliknya jika tidak terdistribusi normal jika signifikansi $< 0,05$. Maka dari itu, taraf kesalahan yang digunakan 0,05%.

Di dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah uji homogenitas perlu untuk dilakukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih. Uji homogenitas *varians* dapat menggunakan *Leven*. Pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah apabila sig $>0,05$ *varians* dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama/homogen. Tetapi apabila nilai sig $<0,05$ maka *varians* dari dua atau lebih data kelompok populasi tidak sama/tidak homogen.

Tahap terakhir adalah uji *independent sample t-test* digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) yang memiliki rata-rata sama ataupun tidak. Bentuk pengujian hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

- a. H_0 = Tidak ada perbedaan prestasi belajar kognitif siswa yang menggunakan media *canva* dan tidak menggunakan media *canva*.
- b. H_1 = Ada perbedaan prestasi belajar kognitif siswa yang menggunakan media *canva* dan yang tidak menggunakan media *canva*.

Ketentuan pengambilan Keputusan adalah jika probabilitas (Sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima, tetapi jika nilai probabilitas (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Integratif Dukun yang beralamat di Talun Kidul, Kelurahan Banyudono, Kecamatan

Dukun, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Hasil penelitian pembelajaran IPAS dengan materi Peraturan Tertulis digunakan untuk menentukan apakah media *Canva* dapat efektif digunakan terhadap prestasi belajar IPAS siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Integratif Dukun yang berjumlah 17 siswa.

Hasil penelitian meliputi data hasil belajar siswa pada materi Peraturan Tertulis dan Tidak Tertulis yang diukur menggunakan instrument soal tes pilihan ganda. Pretest dilaksanakan pada awal pembelajaran yang digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa atau sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan media *canva*, sedangkan posttest diberikan untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan media *canva*. Hasil nilai posttest kemudian akan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Berikut merupakan perbandingan nilai yang didapatkan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Nilai Pre-test

No	Kontrol	Eksperimen
1.	45	55
2.	60	70
3.	30	65
4.	50	65
5.	50	70
6.	35	75
7.	60	50
8.	60	65
9.	55	60
10.	50	65
11.	65	50
12.	65	55
13.	65	55
14.	55	45
15.	65	60
16.	35	45
17.	40	60
Rata-rata	52,0588	59,41176

Tabel 2 Perbedaan Nilai Pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen

Dari tabel di atas maka terdapat perbedaan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai kelas kontrol sebesar 52,0588 dan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 59,41176 yang berarti belum mencapai KKTP, dengan nilai KKTP 75. Dengan hal tersebut, maka diperlukan sebuah perlakuan (*treatment*) yang sesuai agar tercapainya nilai KKTP.

Nilai Post-test

No	Kontrol	Eksperimen
1.	70	85
2.	85	80
3.	75	70
4.	80	75
5.	70	85
6.	80	75
7.	75	80
8.	75	70
9.	70	95
10.	70	100

11.	75	80
12.	85	80
13.	65	80
14.	60	70
15.	65	75
16.	70	90
17.	70	80
Rata-rata	72,9412	80,58824

Tabel 3 Perbedaan Nilai Posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen

Dari tabel di atas maka terdapat nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai kelas kontrol sebesar 72,9412, dan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 80,58824. Dengan begitu hasil dari kelas eskperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang menandakan bahwa media *Canva* lebih efektif diterapkan di dalam proses pembelajaran IPAS Kelas IV di SD Muhammadiyah Integratif Dukun dengan materi Peraturan Tertulis dan Peraturan Tidak Tertulis.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian data yang bertujuan untuk mengetahui sebaran data dari sertiap variable berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk* karena jumlah responden yang digunakan kurang dari 100 responden. Dengan kriteria

$p > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan uji normalitas didapatkan hasil sebagai berikut:

Tests of Normality							
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil	Pretest Kontrol	.165	17	.200 [*]	.903	17	.076
	Posttest Kontrol	.195	17	.084	.941	17	.333
	Pretest Eksperimen	.149	17	.200 [*]	.957	17	.576
	Posttest Eksperimen	.234	17	.014	.908	17	.092

^a. This is a lower bound of the true significance.

^a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro Wilk*, didapatkan hasil tes saat sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) di kelas kontrol yaitu diperoleh hasil 0,076 dan di kelas eksperimen diperoleh hasil 0,576. Selanjutnya, hasil tes setelah diberikannya perlakuan (*treatment*) di kelas kontrol diperoleh hasil = 0,333 dan di kelas eksperimen diperoleh hasil = 0,092. Dilihat dari hasil tabel maka dari masing-masing variabl diperoleh nilai $p > 0,05$ maka sebaran data tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Selanjutnya adalah uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah sebaran data penelitian adalah data yang homogen atau tidak. Data

yang bisa dinyatakan homogen apabila memiliki nilai signifikan (Sig) > 0,05. Hasil perhitungan uji homogenitas yaitu sebagai berikut:

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.156	1	32	.695
	Based on Median	.096	1	32	.759
	Based on Median and with adjusted df	.096	1	31,382	.759
	Based on trimmed mean	.070	1	32	.793

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas di atas menggunakan uji homogenitas *Levene Statistic*. Hasil uji *Levene Statistic* menunjukkan bahwa diperoleh hasil 0,128 dengan nilai signifikan 0,695. Karena nilai signifikan > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut homogen. Syarat untuk pengujian uji T bersifat signifikan apabila *Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05. Berikut merupakan hasil Uji T menggunakan *Independent Sample Test*.

Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis menggunakan Uji T-Test bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan keefektifan penggunaan media *Canva* terhadap prestasi belajar IPAS siswa diantara

kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

Independent Samples Test									
Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	t	df	Significance (One-Sided)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil	156	.695	-2.898	32	.003	-.7447	2.641	Lower	Upper
Equal variances assumed			-2.898	30.695	.003	-.7447	2.641	-13.026	-2.268
Equal variances not assumed			-2.898	30.695	.003	-.7447	2.641	-13.026	-2.268

Tabel 6 Hasil Uji Uji Independent Sample T-Test

Dari tabel output pengujian *Independent Sample T-Test* di atas, dapat diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* adalah sebesar $0,007 < 0,05$, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan pengaruh yang signifikan (nyata) antara penggunaan media *Canva* dengan penggunaan media *Microsoft Power Point 2019* terhadap prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS dalam materi Peraturan Tertulis dan Peraturan Tidak Tertulis di kelas IV SD Muhammadiyah Integratif Dukun Tahun Ajaran 2024/2025.

Pembahasan

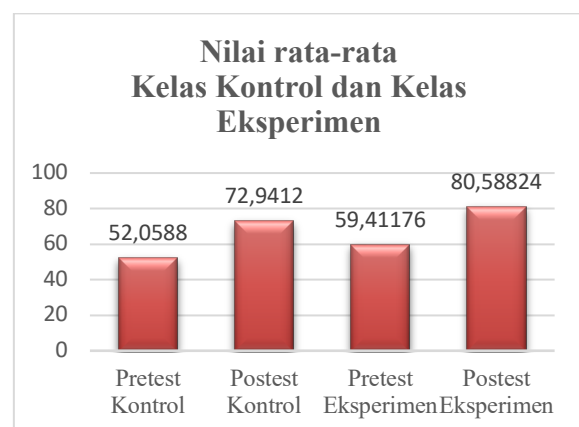
1. Mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SD Muhammadiyah Integratif Dukun.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data, diperoleh bahwa

terdapat pengaruh yang sangat signifikan dari penggunaan media *canva* terhadap prestasi belajar IPAS siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Integratif Dukun tahun ajaran 2024/2025. Permasalahan di dalam penelitian ini adalah rendahnya nilai prestasi belajar IPAS siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Integratif Dukun pada materi Peraturan Tertulis dan Peraturan Tidak Tertulis. Penggunaan media *canva* digunakan peneliti untuk menyelesaikan permasalahan dan untuk keefektifitasan penggunaan media *canva* yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Media *canva* dipilih karena media ini sangat banyak fitur yang memungkinkan dan memudahkan para penggunanya untuk keperluan sehari-hari.

Pada pelaksanaan penelitian terdapat dua kelas yang diberikan perlakuan (*treatment*) yang berbeda yang selanjutnya peneliti

memberikan soal *posttest* untuk dikerjakan. Berdasarkan hasil nilai *posttest* didapatkan hasil bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol.



Gambar 1 Perbedaan Rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test*

Berdasarkan gambar diagram di atas, diketahui nilai uji *posttest* kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 80,58824 sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 72,9412. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar jika dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol. Kemudian nilai rata-rata

kelas eksperimen telah mencapai nilai KKTP di SD Muhammadiyah Integratif Dukun yaitu 75.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa di kelas eksperimen yaitu di kelas IV A lebih baik dibandingkan prestasi belajar siswa kelas IV B sebagai kelas kontrol. Untuk kelas IV B diberikan perlakuan pembelajaran tanpa menggunakan media *Canva* tetapi dengan menggunakan media *Microsoft Power Point 2019* dan kelas IV A sebagai kelas eksperimen yang akan diberikan perlakuan dalam pembelajaran dengan menggunakan media *Canva*.

2. Mengetahui efektifitas penggunaan media *canva* terhadap prestasi belajar IPAS siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Integratif Dukun.

Pada penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui efektifitas dari penggunaan media *Canva*

terhadap prestasi belajar IPAS siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Integratif Dukun. Untuk mengetahui keefektifan dari media *Canva* dapat dilihat dari hasil belajar siswa di dalam pembelajaran khususnya di mata pelajaran IPAS. Selama proses penelitian berlangsung dengan menggunakan media *Canva* terlihat perbedaan yang signifikan. Di dalam pengamatan siswa terlihat lebih fokus dalam pembelajaran serta dengan serius mereka memperhatikan materi yang sedang dijelaskan. Dari segi tampilan di layar proyektor (LCD) terdapat animasi tambahan yang mampu menggugah kesan menarik serta siswa asik selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga pemahaman siswa terhadap materi Peraturan Tertulis dan Tidak Tertulis jauh lebih mendalam dan berakibat saat pemberian soal *posttest* mereka mampu mendapatkan nilai yang lebih

baik. Dapat dilihat dari rata-rata nilai pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai sebesar 72,9412 sedangkan pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai sebesar 80,58824.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media *Canva* terbukti efektif digunakan pada saat proses pembelajaran IPAS di kelas IV SD Muhammadiyah Integratif Dukun, Magelang, Jawa Tengah. Hal tersebut dapat dilihat saat proses pembelajaran siswa terlihat lebih fokus, memperhatikan penjelasan guru serta suasana di dalam kelas lebih terasa asik dan menyenangkan sehingga siswa tidak cepat merasa bosan. Dari keadaan situasi di kelas tersebut berakibat pemahaman siswa terkait materi Peraturan

Tertulis dan Tidak Tertulis lebih mendalam dan nilai akhir atau saat uji *posttest* lebih meningkat atau lebih baik dibandingkan saat sebelum diberikannya perlakuan atau (*treatment*).

2. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi Peraturan Tertulis dan Tidak Tertulis pada saat mereka mengikuti pembelajaran dengan penggunaan media *Canva*. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji hipotesis menggunakan uji-t, nilai sig. (*2-tailed*) menunjukkan nilai 0,007 maka nilai tersebut lebih kecil dari tingkat *alpha* yang sudah ditetapkan yaitu 0,05. Media *Canva* dapat dikatakan lebih efektif dibandingkan dengan media *Microsoft Power Point 2019* terhadap prestasi belajar IPAS pada materi Peraturan Tertulis dan Tidak Tertulis di kelas IV SD Muhammadiyah Integratif Dukun. Hal tersebut ditunjukkan dengan perhitungan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen menunjukkan nilai yang lebih

tinggi daripada kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata (*mean*) 80,58824, sedangkan nilai rata-rata (*mean*) kelas kontrol 72,9412. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media *canva* berpengaruh terhadap prestasi belajar IPAS siswa sehingga media *canva* efektif digunakan saat proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniel, B. K., & Harland, T. (2020). Higher Education Research Methodology: A Step-by-Step Guide to the Research Process. *Higher Education Research Methodology: A Step-by-Step Guide to the Research Process*, 1–140. <https://doi.org/10.4324/9781315149783>
- Khaira Ummah, K., & Mustika, D. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Pada Muatan IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1573–1582. <https://jurnaldidaktika.org>
- M. Iqbal Al-Afghany, Gunawan Ikhtiono, S. (2021). MODEL MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL HUMANIORA*, 6(1), 25–31. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.717>
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Sabila, S. S. S., Nurmadani, K., Oktaviana, W., Febrian, D., & Sofwan, M. (2024). Pengaruh Model Experiential Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Ipas Kelas Iv Sdn 149/I Lebung Kato Ati. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 7417–7424.
- Sintia, I., Pasarella, M. D., & Nohe, D. A. (2022). Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran di Jawa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 2(2), 322–333.
- Supariyadi, T., Mahfud, I., & Aguss, R. M. (2022). Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani Terhadap Prestasi Belajar Penjas Tahun 2021. 2(2), 60–71.
- Tri Wulandari, & Adam Mudinillah. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 102–118. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya

Media Pembelajaran dalam
Proses Belajar Mengajar.
Journal on Education, 5(2),
3928–3936.
[https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.
1074](https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074)